

ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DESA SADE KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH

Apriadi Resky Saputra

Jurusan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail : supriadiresky24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi arsitektur dan nilai budaya rumah tradisional Sade di pulau Lombok, Indonesia. Rumah-rumah ini mencerminkan ketergantungan masyarakat Sasak pada sumber daya alam lokal, dengan atap piramida dan bahan-bahan alami seperti bambu dan kayu. Pemeliharaan rumah adat Sade menitikberatkan pada faktor keawetan, kekuatan, dan keindahan, yang menjadikannya lebih dari sekadar tempat tinggal; melainkan refleksi nilai-nilai sosial dan spiritual masyarakat Sasak. Dalam konteks modernisasi yang terus berlanjut, penelitian ini memiliki urgensi untuk memahami, mendokumentasikan, dan mengidentifikasi masalah terkait sejarah, bahan, makna hiasan, bentuk, kondisi iklim, acara adat, dan faktor pelestarian arsitektur rumah tradisional Sade. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bale Tani di Desa Sade, meskipun memiliki desain sederhana, mengandung nilai budaya dan kearifan lokal yang kaya. Penggunaan bahan-bahan alam seperti kayu, bambu, dan alang-alang mencerminkan keberlanjutan dalam memanfaatkan sumber daya lokal, sementara atap alang-alang menambahkan elemen estetika dan fungsionalitas. Bale Tani menjadi simbol keberlanjutan budaya, harmoni dengan alam, dan kearifan lokal, menciptakan rumah tradisional yang berfungsi sebagai manifestasi dari warisan budaya dan spiritualitas masyarakat Sade. Saran untuk penelitian selanjutnya melibatkan analisis mendalam mengenai bahan bangunan dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan rumah tradisional, serta upaya menjaga kelestarian budaya melalui bangunan tradisional Desa Sade.

Kata kunci: Arsitektur, Rumah Tradisional, Desa Sade, Suku Sasak.

ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DESA SADE KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH

Apriadi Resky Saputra

Jurusan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail : supriadiresky24@gmail.com

Abstract

The Sasak tribe has traditional settlements that still survive today, even existing as a tourist destination, one of which is Sade Village. In Sade Village you can find all the traditions and culture of the Sasak tribe, including traditional architecture. Each building has its own function and symbolic meaning, especially the so-called residential houses Bale Tani/Bale Gunung Rate. in the Bale Tani There are different divisions of rooms based on their purpose. for example, Bale Dalem symbolizes femininity where it is a place to cook and a place to sleep for women. inside Bale Dalem also a place to store property as well as a place to give birth. Bale Duah symbolizes men whose function is to receive guests, a place for family gatherings, and a place to sleep for men. room division Bale Tani bounded by a dividing wall between Bale Dalem and Bale Duah which is connected by three stairs. However, the symbols manifested in it have meanings that are worthy of research. This research focuses on documenting the parts that give rise to symbols and meaning using a practical and contextual approach. The aim of this research is to determine the material, form and function of Bale Tani as a step to document traditional culture, so that later even the public can learn about it Bale Tani This is a source of information and lessons.

Keywords: Architecture, Traditional Houses, Sade Village, Sasak Tribe.